

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk merubah sumber daya manusia yang lemah menjadi semakin maju. Pendidikan juga berperan dalam merubah nasib bangsa seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan juga memiliki peran yang penting bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan sebagai usaha menciptakan manusia berkualitas yang memiliki kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial maupun kedewasaan moral.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan salah satu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Untuk mencapai cita-cita tersebut tentu perlu adanya usaha yang maksimal dari guru, dimana pada saat menyampaikan pelajaran guru mampu membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Proses pembelajaran merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pendidikan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung pada kinerja guru. Peran seorang guru adalah sebagai pembimbing belajar dan fasilitator belajar mengajar bukanlah hanya menyampaikan pelajaran, namun suatu proses membelajarkan siswa.

Meningkatkan suatu kinerja merupakan urusan semua orang dalam suatu lembaga pendidikan, baik lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kinerja guru profesional pada saat ini sangat di tuntut untuk mengembangkan kemampuan diberbagai sektor dalam angka untuk memenuhi kebutuhan guru yang berkualitas.

Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogig, kompetensi sosial dan kompetensi personal (kepribadian). Tidak diragukan lagi bahwa kinerja guru merupakan suatu pekerjaan dan sumber penghasilan bagi seorang guru yang memiliki keahlian dalam mengajar. Siapa saja bisa terampil dalam mengajarkan siswa, tetapi hanya kinerja guru yang profesional yang mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Peran seorang guru dalam meningkatkan kinerja yang berkualitas sangat penting untuk dilakukan. Hampir semua reformasi dibidang pendidikan seperti penerapan kurikulum dan penerapan metode pengajaran baru pada akhirnya tergantung kepada guru. Tanpa seorang guru usaha untuk mendorong siswa mencapai prestasi yang tinggi tidak akan mencapai hasil maksimal.

Membahas tentang hasil belajar siswa hendaklah menjadi tujuan akhir bagi siswa sebab dengan hasil yang baik akan menjadi tolak ukur dari semua komponen pendidikan utamanya kinerja guru yang profesional. Betapa pentingnya mengetahui hasil belajar siswa, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi hasil belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

Permasalahan kurikulum, tenaga kependidikan dan metode pengajaran yang efektif serta menyenangkan menjadi sangat penting dalam proses pendidikan disekolah. Terlebih dengan adanya tuntutan profesionalisme terhadap guru dalam suatu lembaga pendidikan yang bernama sekolah. Guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru tersebut. Penyiapan guru yang profesional dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pendidikan memang sangat diperlukan. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Dalam berbagai kasus, kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan melalui upaya peningkatan *performace* yang kualitas juga.

Dalam proses pembelajaran, guru masih banyak menerapkan pembelajaran konvensional yaitu guru memberikan soal yang akan dikerjakan oleh siswa. Pada saat mengerjakan soal latihan, siswa mengerjakannya secara individu oleh karena itu sebenarnya guru dapat membimbing setiap anak dengan individu-individu yang berbeda dengan memberikan pengarahan dan dukungan kepada masing-masing anak tetapi guru masih kurang memperhatikan hal tersebut. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 1.1 Presentase Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 105269 Sei Beras Sekata T.A 2018/2019**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
65	< 65	12	60	Tidak Tuntas Klasikal
	≥ 65	8	40	
	Jumlah	20	100	-

**Sumber : Guru Wali Kelas**

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai untuk mata pelajaran IPA relatif rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ulangan harian siswa. Dari 20 orang siswa di kelas IV, hanya 40% (8 orang) saja yang mampu mengerjakan soal tersebut dengan benar dan mencapai KKM. Sedangkan 60% (12 orang) siswa tidak mampu dalam mengerjakan soal tersebut dan tidak mencapai KKM. Di mana nilai siswa yang mencapai KKM hanya 8 orang siswa (40%) dari 20 orang siswa. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih kurang maksimal.

Hasil belajar siswa sering kali kurang maksimal disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran, kurang maksimal penyusunan bahan ajar IPA, guru kurang maksimal dalam pelaksanaan metode pembelajaran, metode dan media yang digunakan kurang bervariasi, kurang maksimal minat belajar siswa, kurangnya kinerja guru yang profesional.

Seorang guru melakukan suatu pekerjaan tentu didasarkan pada perencanaan untuk menghasilkan suatu hasil yang maksimal, maka pekerjaan yang dilakukan diacukan pada keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Kejelasan tujuan dalam suatu pekerjaan akan menentukan metode, teknik dan strategi yang digunakan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Akumulasi dari berbagai teknik, metode dan strategi yang disiapkan dan digunakan seseorang untuk bekerja hingga mencapai tujuan yang diinginkan, ini merupakan gambaran kinerja seseorang.

Dari uraian di atas, kinerja guru profesional sebagai kekuatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta segala aspek pendukungnya merupakan daya keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya siswa yang saat ini kurang antusias dalam belajar maka hasil belajar siswa menjadi kurang dari yang diharapkan. Melihat kondisi yang kurang dari harapan ini juga dapat dilihat dari kinerja guru yang kurang profesional untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan melihat kondisi dan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Kinerja Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pembelajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Guru masih ada yang tidak membuat sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran melainkan hanya melakukan *copy paste* dari internet
2. Guru masih melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan urutan RPP yang telah dibuat
3. Terdapat guru yang masih kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran
4. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi
5. Kinerja guru yang masih belum profesional

### **C. Batasan Masalah**

Dalam suatu penelitian tanpa pembatasan masalah, penelitian yang dilaksanakan tidak akan terarah, maka penulis membatasi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh kinerja guru kelas yang profesional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana gambaran kinerja guru profesional SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah ada pengaruh kinerja guru profesional terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru profesional SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja guru profesional terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap :

1. Guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menambah wawasan bagi guru dalam mengajar dan dapat berlatih menggunakan kreativitas dalam mengajar.
2. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya sehingga siswa lebih memahami dan membangkitkan minat belajar siswa.
3. Peneliti, sebagai acuan bagi peneliti untuk dijadikan bakal menjadi guru yang professional.
4. Universitas, untuk menambah *literature* perpustakaan Universitas Quality.

